



Strategi Sanitasi
Kabupaten/Kota (SSK)
Kab. Lampung Selatan
Tahun 2012

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategi sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Lampung Selatan adalah suatu dokumen perencanaan yang berisi kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi secara komprehensif pada tingkat Kabupaten yang dimaksudkan untuk memberikan arah yang jelas, tegas dan menyeluruh bagi pembangunan sanitasi Kabupaten Lampung Selatan dengan tujuan agar pembangunan sanitasi dapat berlangsung secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Guna menghasilkan strategi sanitasi Kabupaten sebagaimana tersebut di atas, maka diperlukan suatu kerangka kerja yang menjadi dasar dan acuan bagi penyusunan strategi sanitasi Kabupaten dengan tujuan agar strategi sanitasi tersebut memiliki dasar hukum yang jelas dan dapat diimplementasikan. Kerangka kerja strategi sanitasi Kabupaten Lampung Selatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Strategi Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan. Kerangka kerja sanitasi ini merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh kelompok kerja sanitasi.

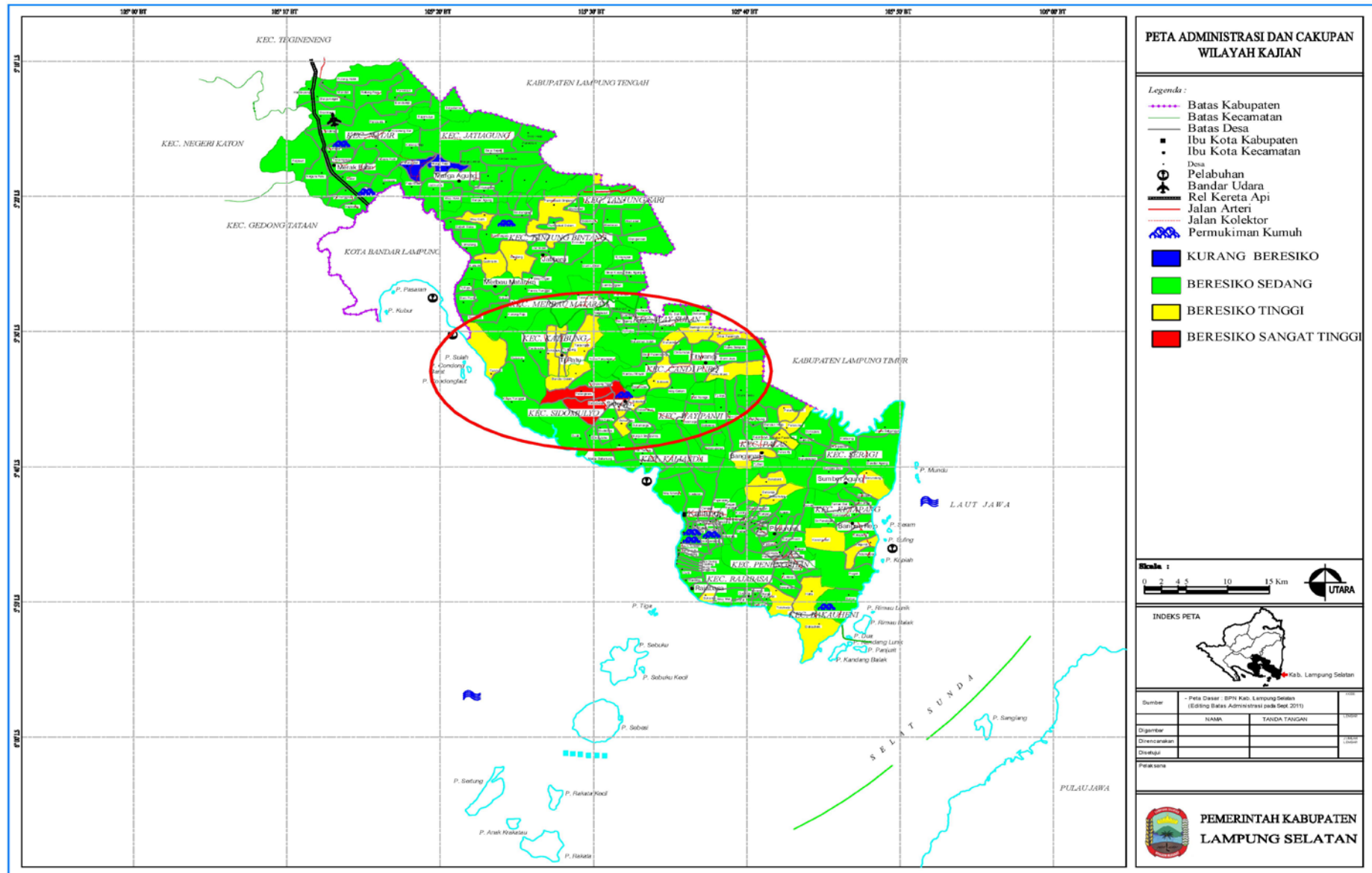
Pengembangan layanan sanitasi Kabupaten harus didasari oleh suatu rencana pembangunan sanitasi jangka menengah (3 sampai 5 tahunan) yang komprehensif dan bersifat strategis. Rencana jangka menengah yang juga disebut **Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)** itu memang dibutuhkan mengingat Kabupaten-Kabupaten Indonesia akan memerlukan waktu bertahun-tahun (multi years) untuk memiliki layanan sanitasi yang memenuhi prinsip layanan Sanitasi menyeluruh. Strategi Sanitasi Kabupaten juga dibutuhkan sebagai pengikat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD-SKPD) dan para pelaku pembangunan sanitasi lainnya untuk dapat terus bersinergi mengembangkan layanan sanitasi Kabupatennya. Setelah disepakati, Strategi Sanitasi Kabupaten akan diterjemahkan ke dalam rencana tindak tahunan (*annual action plan*). Isinya, informasi lebih rinci dari berbagai usulan kegiatan (program atau proyek) pengembangan layanan sanitasi Kabupaten yang disusun sesuai tahun rencana pelaksanaannya.

Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Lampung Selatan berisi visi, misi, dan tujuan pembangunan sanitasi Kabupaten Lampung Selatan berikut strategi-strategi pencapaiannya. Tiap-tiap strategi kemudian diterjemahkan menjadi berbagai usulan kegiatan berikut komponen-komponen kegiatan indikatifnya. Cakupan suatu Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) akan meliputi :

- **Aspek Teknis;** mencakup strategi dan usulan kegiatan pengembangan sektor sanitasi yang terdiri dari (a) layanan sub sektor air limbah domestik, (b) layanan sub sektor persampahan, dan (c) sub sektor drainase lingkungan, serta sektor air bersih dan aspek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- **Aspek Pendukung;** mencakup strategi dan usulan kegiatan pengembangan komponen (a) Kebijakan Daerah dan Kelembagaan, (b) Keuangan (c) Komunikasi, (d) Keterlibatan Pelaku Bisnis, (e) Pemberdayaan Masyarakat, aspek Jender dan Kemiskinan, (f) Monitoring dan evaluasi

1.2 Wilayah Cakupan SSK

Cakupan wilayah SSK sesuai dengan kesepakatan POKJA Sanitasi dan hasil penetapan area beresiko sanitasi Buku Putih Sanitasi yakni daerah daerah yang memiliki resiko sanitasi sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta 1.1 Peta Cakupan Wilayah



Peta1.1 Peta Administrasi Kabupaten Lampung Selatan dan Cakupan Wilayah Kajian

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) adalah tersusunnya dokumen perencanaan strategis sanitasi Kabupaten yang dapat dijadikan rujukan perencanaan pembangunan sanitasi Kabupaten Lampung Selatan dalam jangka menengah (5 tahunan).

Tujuan dari penyusunan dokumen kerangka kerja strategi sanitasi Kabupaten (SSK) ini adalah:

a. Tujuan Umum

Kerangka kerja strategi sanitasi Kabupaten (SSK) ini disusun sebagai rencana pembangunan sektor sanitasi dan dijadikan sebagai pedoman pembangunan sanitasi Kabupaten Lampung Selatan mulai Tahun 2010 hingga Tahun 2014.

b. Tujuan Khusus

- 1) Kerangka kerja strategi sanitasi Kabupaten (SSK) ini dapat memberikan gambaran tentang arah kebijakan pembangunan Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan selama 5 tahun yaitu Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014.
- 2) Dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi dan langkah-langkah pelaksanaan kebijakan, serta penyusunan program jangka menengah dan tahunan sektor sanitasi.
- 3) Dipergunakan sebagai dasar dan pedoman bagi semua pihak (instansi, masyarakat dan pihak swasta) yang akan melibatkan diri untuk mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan sanitasi Kabupaten Lampung Selatan.

1.4 Metodologi

Strategi Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan ini disusun oleh Pokja Sanitasi Kabupaten secara partisipatif dan terintegrasi lewat diskusi, lokakarya dan pembekalan baik yang dilakukan oleh Tim Pokja sendiri maupun dengan dukungan fasilitasi dari Tim Konsultan ISSDP. Metode yang digunakan dalam penyusunan SSK ini menggunakan beberapa pendekatan dan alat bantu yang secara bertahap untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang lengkap. Serangkaian kegiatan dan metoda dilakukan bersama pokja baik lokakarya dan pelatihan, diskusi dan pembekalan.

Metode penyusunan SSK ini, terdiri dari tahapan berikut:

1. Melakukan penilaian dan pemetaan kondisi sanitasi Kabupaten saat ini (dari Buku Putih Sanitasi), untuk belajar dari fakta sanitasi guna menetapkan kondisi sanitasi yang tidak diinginkan. Pada tahap ini Pokja mengkaji kembali Buku Putih Sanitasi Kabupaten untuk memastikan kondisi yang ada saat ini khususnya kondisi yang tidak diinginkan atau permasalahan-permasalahan yang ada dalam pengelolaan sanitasi Kabupaten. Kondisi semua sub sektor layanan sanitasi yang terdiri; sub sektor air limbah, sub sektor persampahan, sub sektor drainase lingkungan dan sektor air bersih serta aspek pendukung. Metoda yang digunakan adalah kajian data sekunder dan kunjungan lapangan untuk melakukan verifikasi informasi.
2. Menetapkan kondisi sanitasi yang diinginkan ke depan yang dituangkan kedalam visi, misi sanitasi Kabupaten, dan tujuan serta sasaran pembangunan sanitasi Kabupaten. Dalam perumusan bagian ini tetap mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan dokumen perencanaan lainnya yang ada di Kabupaten.
3. Menilai kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan. Analisis kesenjangan digunakan untuk mendiskripsikan issue strategis dan kendala yang mungkin akan dihadapi dalam mencapai tujuan.
4. Merumuskan strategi sanitasi Kabupaten yang menjadi basis penyusunan program dan kegiatan pembangunan sanitasi Kabupaten jangka menengah (5 tahunan).



Dengan alat analisis SWOT mengkaji kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dan Diagram Sistem Sanitasi.

1.4 **Posisi SSK dan Kaitannya dengan Dokumen Perencanaan lain**

Dokumen SSK sebagai dokumen perencanaan sektor sanitasi untuk jangka waktu 5 tahun ke depan. Oleh karena itu, dokumen SSK ini tidak terlepas dari dokumen-dokumen perencanaan daerah lainnya yang telah sebelumnya seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Pola Dasar Pembangunan Daerah (POLDAS) Kabupaten Lampung Selatan, Rencana Strategis (Renstra) Kabupaten Lampung Selatan 2011-2015, dan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah (RUTRW) Kabupaten Lampung Selatan.



BAB II
KERANGKA PENGEMBANGAN
SANITASI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

2.1. Visi Misi Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 2.1: Visi dan Misi Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan

Visi Kabupaten Lampung Selatan	Misi Kabupaten Lampung Selatan
<p><i>“ Terwujudnya Kabupaten Lampung Selatan yang Maju dan Sejahtera Berbasis Ekonomi Kerakyatan”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan Infrastruktur wilayah yang mendukung pengembangan infrastruktur skala tinggi, ekonomi dan pelayanan sosial. - Meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan. - Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan social. - Mengembangkan masyarakat berbudaya dan berakhlak mulia. - Meningkatkan pelestarian SDA dan lingkungan hidup yang berkelanjutan. - Menegakkan supermasi hukum untuk menciptakan masyarakat yang demokratis. - Mewujudkan pemerintahan yang bersih, berorientasi kemitraan dan bertatakelola yang baik.
Visi Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan	Misi Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan
<p><i>“ Terwujudnya Lingkungan Kabupaten Lampung Selatan Tertata, Seimbang, Bersih, dan Sehat Menuju Masyarakat Sejahtera”</i></p> <p style="text-align: center;">”</p>	<p>Misi Air Limbah Domestik Mewujudkan pengelolaan air limbah yang memenuhi standard kesehatan menggunakan pendekatan partisipatif</p> <p>Misi Persampahan Menyelenggarakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang efektif dan efisien</p> <p>Misi Drainase Menyelenggarakan pengelolaan drainase yang berkualitas dan memadai.</p> <p>Misi Perilaku Hidup Bersih Sehat Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS)</p>



2.2 Tahap Pengembangan Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan

Arah kebijakan pembangunan sektor sanitasi tahun 2013 s/d 2017 akan dicapai dengan strategi sebagai berikut :

1. Membangun infrastruktur yang handal
2. Seluruh sentra ekonomi memiliki sarana listrik, air bersih, akses transportasi yang lancar, irigasi, sanitasi, persampahan dan drainase yang handal.
3. Seluruh kawasan pemukiman memiliki sarana listrik, air bersih, sanitasi, drainase, persampahan, fasilitas umum dan fasilitas sosial, ruang terbuka hijau dan akses transportasi yang lancar.

2.2.1. Tahapan Pengembangan Sanitasi Subsektor Air Limbah Domestik

Dalam menentukan wilayah pengembangan saluran drainase yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing wilayah di tingkat desa, maka disusun prioritas pengembangan sistem drainase. Penentuan daerah prioritas ini berdasarkan **5 (lima) kriteria seleksi yang mengacu ke SPM, yaitu : Kepadatan penduduk, tata guna lahan (Perdagangan, jasa maupun permukiman), daerah genangan air hujan serta tingkat resiko kesehatan**. Berdasarkan kriteria tersebut maka perencanaan penanganan drainase ke depan dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Zona 1**, Merupakan area dengan tingkat resiko relatif tinggi karena merupakan kawasan padat dan kawasan bisnis (Central Business District) yang harus diatasi dalam jangka menengah mencakup Kecamatan yaitu : Kecamatan Peta diberi warna kuning
- **Zona 2**, Merupakan area dengan tingkat resiko menengah yang dapat diatasi dalam jangka menengah dan panjang mencakup Kecamatan yaitu : Kecamatan peta diberi warna hijau.
- **Zona 3**, Merupakan area dengan tingkat resiko yang relative kecil yang dapat diatasi dalam jangka panjang mencakup ,, ,,,, ,, Kecamatan yaitu : Kecamatan Dalam Peta diberi warna biru

Berdasarkan zonasi air limbah dengan memperhatikan RPJMD Kabupaten Lampung Selatan dan kemampuan daerah di dalam Grand Strategy indikator sasaran seluruh sentra ekonomi memiliki sarana listrik, air bersih, akses transportasi yang lancar, irigasi, sanitasi, persampahan dan drainase yang handal di Dinas Pekerjaan Umum.



Peta 2.1.a Peta Tahapan Pembangunan Air Limbah Domestik-Sistem Onsite

Peta 2.1.b Peta Tahapan Pembangunan Air Limbah Domestik-Sistem Offsite

Tabel 2.2: Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kabupaten Lampung Selatan

No.	Sistem	Cakupan Layanan Eksisting*(%)	Target Cakupan Layanan *(%)		
			Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
(a)	(b)	(C)	(d)	(e)	(F)
A.	Sistem On- Site				
1.	Individual(Tangki Septiks)				
2.	Komunal (MCK,MCK++)				
B.	Sistem Off- Site				
1.	Skala Kota				
2.	Skala Wilayah				

Ket : Cakupan layanan adalah persentase penduduk terlayani oleh Sistem Dimaksud atas total penduduk.

2.2.2. Tahapan pengembangan Sanitasi Subsektor persampahan

Berdasarkan kriteria yang ada dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM), wilayah pengembangan pelayanan persampahan dapat diidentifikasi. Ada 2 (dua) kriteria utama dalam penetapan prioritas penanganan persampahan saat ini yaitu; 1). Tata guna lahan/klasifikasi wilayah : komersial/ Central of Business Development (CBD), pemukiman, fasilitas umum, terminal, dsb; 2). Kepadatan penduduk. Berdasarkan kriteria penentuan wilayah dan kebutuhan pelayanan persampahan Kabupaten Lampung Selatan terdapat 3 zona Kecamatan yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:

- **Zona 1**, merupakan area yang cukup padat, ada kawasan bisnis dan tempat umum yang harus terlayani secara penuh 100 % (Full coverage) dalam jangka waktu pendek dengan sistem layanan langsung dari sumber ke TPA. Terdapat Kecamatan dalam zona ini yaitu Kecamatan Di dalam peta diberi warna kuning.
- **Zona 2**, merupakan area yang harus terlayani dengan sistem tidak langsung yaitu dari rumah tangga ke Tempat Pengumpulan Sementara (TPS) meskipun belum ada TPA, tapi setidaknya Minimal 70% cakupan layanan harus diatasi dalam jangka menengah (5 tahun) ke depan. Terdapat Kecamatan dalam zona ini yaitu : Kecamatan Dalam peta diberi warna hijau.
- **Zona 3**, merupakan area yang tidak terlalu padat penduduknya serta tidak terdapat tempat-tempat umum, CBD, pasar, tujuan wisata maupun tempat umum lainnya, area ini dilayani secara lokal baik individual maupun komunal, dalam jangka pendek sampai panjang. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah penyuluhan kepada masyarakat untuk dapat



mengelola sampah dengan baik sesuai dengan syarat kesehatan serta konsep 3 R. Terdapat Kecamatan dalam zona ini yaitu : Kecamatan Dalam peta diberi warna biru.

Berdasarkan zonasi persampahan dengan memperhatikan RPJMD Kabupaten Lampung Selatan dan kemampuan daerah di dalam Grand Strategy indikator sasaran seluruh sentra ekonomi memiliki sarana listrik, air bersih, akses transportasi yang lancar, irigasi, sanitasi, persampahan dan drainase yang handal di Dinas Pekerjaan Umum untuk persampahan adalah sebagai berikut:

Peta 2.2 **Tahapan pengembangan persampahan**

Tabel 2.3: Tahapan Pengembangan Persampahan Kabupaten Lampung Selatan



No.	Sistem	Cakupan Layanan Eksisting*(%)	Target Cakupan Layanan *(%)		
			Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
A.	Penanganan Langsung (Direct)				
1.	Kawasan Komersial				
B.	Penanganan Tidak Langsung (Indirect)				
1.					
2.					

Ket : Cakupan layanan adalah persentase penduduk terlayani oleh Sistem Dimaksud atas total penduduk.

2.2.3. Tahapan pengembangan Sanitasi Subsektor Drainase

Dalam menentukan wilayah pengembangan saluran drainase yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing wilayah di tingkat desa, maka disusun prioritas pengembangan sistem drainase. **Penentuan daerah prioritas ini berdasarkan 5 (lima) kriteria seleksi yang mengacu ke SPM, yaitu : Kepadatan penduduk, tata guna lahan (Perdagangan, jasa maupun permukiman), daerah genangan air hujan serta tingkat resiko kesehatan.** Berdasarkan kriteria tersebut maka perencanaan penanganan drainase ke depan dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Zona 1**, Merupakan area dengan tingkat resiko relatif tinggi karena merupakan kawasan padat dan kawasan bisnis (Central Business District) yang harus diatasi dalam jangka menengah mencakup Kecamatan yaitu : Kecamatan Dalam Peta diberi warna kuning
- **Zona 2**, Merupakan area dengan tingkat resiko menengah yang dapat diatasi dalam jangka menengah dan panjang mencakup ... Kecamatan yaitu : Kecamatan Dalam peta diberi warna hijau.
- **Zona 3**, Merupakan area dengan tingkat resiko yang relative kecil yang dapat diatasi dalam jangka panjang mencakup Kecamatan yaitu :Kecamatan Dalam Peta diberi warna biru.

Berdasarkan zonasi drainase dengan memperhatikan RPJMD Kabupaten Lampung Selatan dan kemampuan daerah di dalam Grand Strategy indikator sasaran seluruh sentra ekonomi memiliki sarana listrik, air bersih, akses transportasi yang lancar, irigasi, sanitasi, persampahan dan drainase yang handal di Dinas Pekerjaan Umum.



bel 2.4. Tahapan Pengembangan Drainase Kabupaten Lampung Selatan

No.	Sitem	Cakupan Layanan Eksisting*(%)	TargTarget Cakupan Layanan *(%)		
			Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
(a)	(b)	(C)	(d)	(e)	(F)
1	Terbuka	0	40	40	100
2	Tertutup	0	20	40	100

Peta 2.3
Tahapan pengembangan drainase



2.3 Perkiraan Pendanaan Pengembangan Sanitasi

Tabel 2.5: Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Lampung Selatan untuk Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp. milyar)					Rata-rata Pertumbuhan
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Belanja Sanitasi (1.1 + 1.2 + 1.3 + 1.4)						
1.1	Air Limbah Domestik						
1.2	Sampah rumah tangga						
1.3	Drainase lingkungan						
1.4	PHBS						
2	Dana Alokasi Khusus (2.1 + 2.2 + 2.3)						
2.1	DAK Sanitasi						
2.2	DAK Lingkungan Hidup						
2.3	DAK Perumahan dan Permukiman						
3	Pinjaman/Hibah untuk Sanitasi						
Belanja APBD murni untuk Sanitasi (1-2-3)							
Total Belanja Langsung ¹⁵							
% APBD murni terhadap Belanja Langsung							
Komitmen Pendanaan APBD untuk pendanaan sanitasi ke depan (% terhadap belanja langsung ataupun penetapan nilai absolut)							

Tabel 2.6: **Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan Ke Depan**

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp.Milyar)					Total Pendanaan
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Perkiraan Belanja Langsung						
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi						
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi						

Tabel 2.7: **Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kab Lampung Selatan untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi**

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.Milyar)					Pertumbuhan rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Belanja Sanitasi						
1.1	Air Limbah Domestik						
1.1.1	Biaya operasional / pemeliharaan (<i>justified</i>)						
1.2	Sampah rumah tangga						
1.2.1	Biaya operasional/pemeliharaan (<i>justified</i>)						
1.3	Drainase lingkungan						
1.3.1	Biaya operasional/pemeliharaan (<i>justified</i>)						

Tabel 2.8: **Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kabupaten Lampung Selatan untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2017.**

No	Uraian	Biaya Operasional/Pemeliharaan (Rp.Milyar)					Total Pendanaan
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Belanja Sanitasi						
1.1	Air Limbah Domestik						
1.1.1	Biaya operasional / pemeliharaan (<i>justified</i>)						
1.2	Sampah rumah tangga						
1.2.1	Biaya operasional/pemeliharaan (<i>justified</i>)						
1.3	Drainase lingkungan						
1.3.1	Biaya operasional/pemeliharaan (<i>justified</i>)						

Tabel 2.9 **Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten/Kota dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK**

No	Uraian	Pendanaan (Rp.Milyar)					Total Pendanaan
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Perkiraan Kebutuhan Operasional / Pemeliharaan						
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi						
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi						
4	Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)						
5	Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)						

BAB III

STRATEGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Bab tiga ini merupakan inti dari Strategi Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan tahun 2013-2017 yang akan memaparkan antara lain tujuan, sasaran, tahapan pencapaian serta strategi dan kebijakan setiap sub sektor sanitasi dan strategi aspek pendukung layanan sanitasi lainnya.

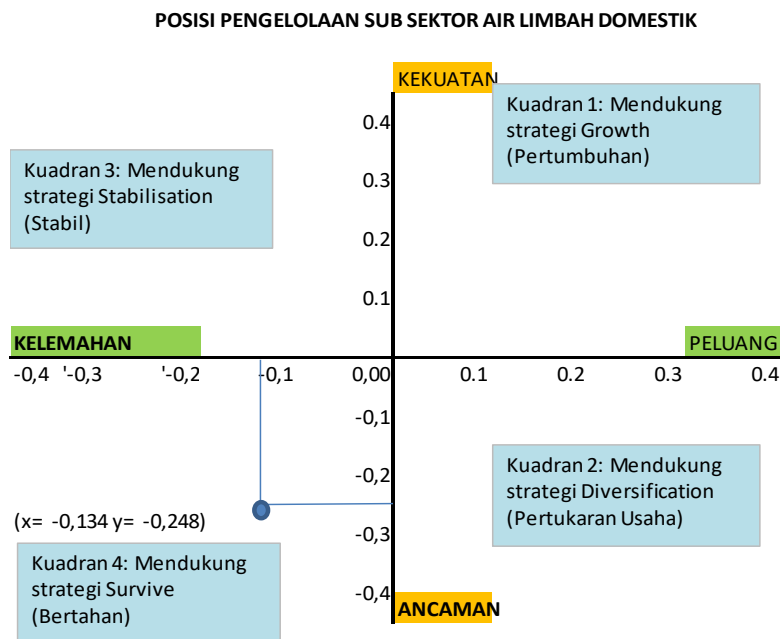
Untuk mencapai tujuan setiap sub sektor sanitasi sebagaimana yang telah direncanakan, perlu diketahui faktor-faktor kunci keberhasilan dan strategi pelaksanaan. Untuk identifikasi faktor kunci keberhasilan dan perumusan strategi ini digunakan analisis SWOT. Analisis SWOT yang terdiri dari analisis internal dan eksternal, digunakan untuk menentukan dan menganalisa strategi dimaksud, karena faktor-faktor internal dan eksternal di dalam pembangunan memiliki tingkat korelasi dan kombinasi yang tinggi untuk saling mempengaruhi.

Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai faktor yang menjadi kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness), kajian internal pada hakekatnya merupakan analisis dan evaluasi atas kondisi, kinerja dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi sektor sanitasi. Sedangkan analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai faktor yang menjadi kesempatan (Opportunity) dan tantangan (Threat).

3.1. Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Air Limbah Domestik

Berdasarkan analisa SWOT untuk menentukan Tujuan, Sasaran dan strategi pengembangan Air Limbah Domestik Kabupaten Lampung Selatan berada di kuadran 4 : Mendukung strategi survive (Bertahan) hal ini disebabkan karena kelemahan dan ancaman lebih dominan daripada kekuatan dan peluang yaitu belum tersedianya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), adanya Mobil Tinja yang dimiliki baru 1 sehingga dianggap belum memenuhi, belum adanya system pelayanan air minum yang mendukung kebutuhan masyarakat, belum adanya tanki septic yang on site dan off site masih banyak BABS, demikian juga pada lingkungan perusahaan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan sector air limbah belum ditangani secara benar, untuk mendukung penanganan air limbah domestic pemerintah daerah belum memiliki Perda yang menangani limbah, belum tersedianya anggaran yang memadai khusus untuk penanganan sector air limbah domestik dan belum adanya lembaga yang menangani limbah kondisi diatas dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini :

Gambar 3.1 Analisa SWOT sub sektor air limbah domestik





Tabel 3.1 Analisa SWOT sub sektor air limbah domestic

NO	ELEMEN	BOBOT	TINGKAT PENGARUH	PERKALIAN BOBOT DAN TINGKAT PENGARUH	KETERANGAN
INTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (IFAS)					
KEKUATAN (STRENGTH)					
1	Ada Perda terkait lingkungan	16.00%	0	0	
2	Lembaga pengelola setingkat Badan	26.00%	4	1.04	
3	Sudah ada pendanaan dari APBD, DAK	16.30%	4	0.652	
4	Sudah mempunyai sarana prasarana lingkungan	1.80%	2	0.036	
5	Sudah memiliki SDM sesuai keahliannya	11.40%	1	0.114	
6	Telah melibatkan masyarakat	2.60%	2	0.052	
7	Melakukan movev	1.20%	2	0.024	
8	Memiliki peralatan radio FM	0.80%	2	0.016	
9	Adanya Perda RTRW	23.70%	4	0.948	
	Total	100%		2.882	
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	Sumber dana belum sesuai dengan kebutuhan	42.50%	3	1.275	
2	SDM belum memadai	20.40%	3	0.612	
3	Peralatan Laoratorium belum menunjang	9.10%	2	0.182	
4	Kendaraan operasional belum mencukupi/ Belum ada Mobil Tinja	10.70%	4	0.428	
5	Belum dapat melaksanakan peraturan secara optimal	15.80%	3	0.474	
6	Belum mampu mengoperasikan peralatan Radio FM	1.50%	3	0.045	
	Total	100%		3.016	
Selisih Kekuatan dan Kelemahan					-0.134 (X)
EKSTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (EFAS)					
PELUANG (OPPORTUNITY)					
1	Masyarakat semakin peduli terhadap lingkungan	46.60%	3	1.398	
2	Adanya anggaran APBD Prov.	2.50%	1	0.025	
3	Adanya Anggaran APBN	1.40%	2	0.028	
4	SKPD di luar BLH ikut berperan aktif	13.10%	2	0.262	
5	Adanya tokoh masyarakat peduli lingkungan	24.30%	1	0.243	
6	Adanya LSM peduli lingkungan	7.60%	1	0.076	
7	Adanya CSR dari swasta	4.40%	0	0	
	Total	100%		2.032	
ANCAMAN (THREAT)					
1	Belum ada kesadaran sebagian masyarakat terhadap permasalahan lingkungan	51.40%	3	1.542	
2	Belum semua perusahaan swasta memiliki IPAL	3.20%	3	0.096	
3	Mobil sedot tinja membuang kotorannya ke bantaran sungai	13.30%	0	0	
4	Masih banyak pengusaha / industri belum menjalankan dokumen UKL/UPL	1.70%	2	0.034	
5	Masih banyak pengusaha / industri belum membuat dokumen UKL/UPL	6.40%	2	0.128	
6	Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di saluran terbuka	24.00%	2	0.48	
	Total	100%		2.28	
Selisih Peluang dan Ancaman					-0.248 (Y)

Hasil analisa Tujuan, Sasaran dan strategi pengembangan Air Limbah Domestik Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Air Limbah Domestik

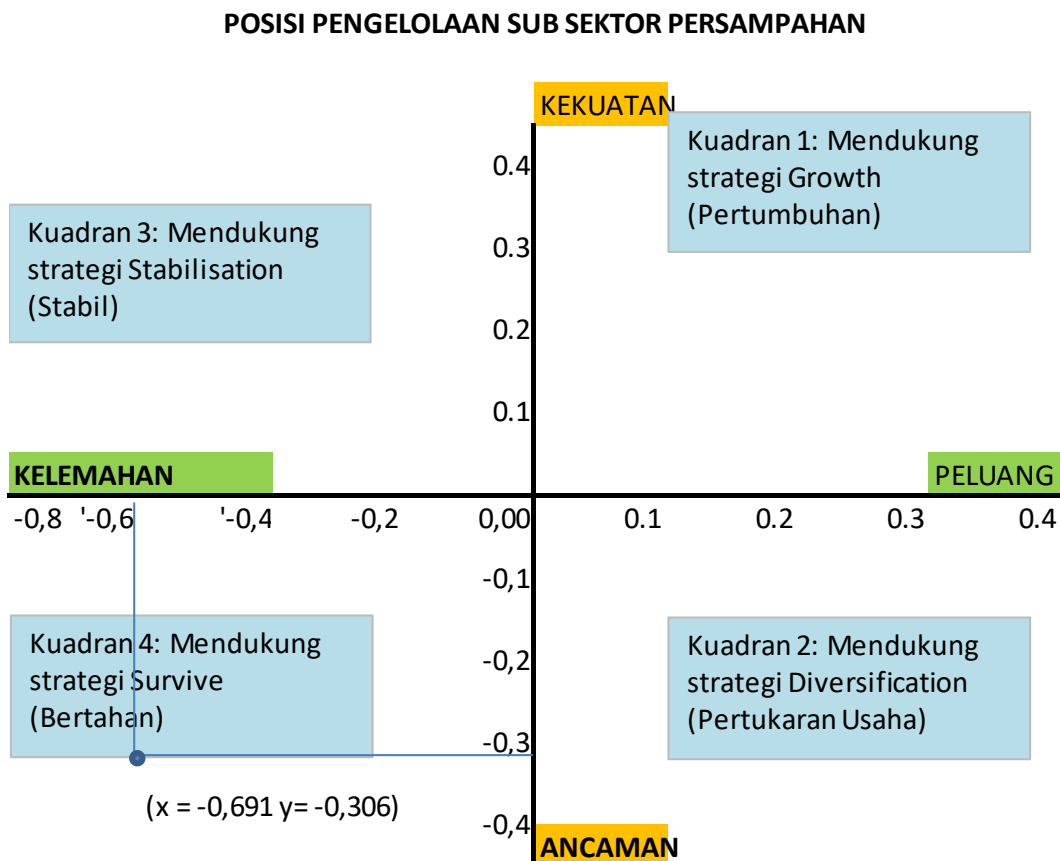
Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan Sasaran	Indikator Sasaran	
Mewujudkan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat, sehingga Standar Pelayanan Minimum (SPM) untuk layanan air limbah domestic tahun 2017.	1. Seluruh masyarakat memiliki akses terhadap lingkungan yang sehat terutama pada peningkatan akses masyarakat terhadap system pengolahan air limbah domestik.. 2. Meningkatnya persentase rumah tangga yang memiliki pengelolaan air limbah domestik yang memenuhi persyaratan kesehatan. 3. Tercapainya derajat kesehatan masyarakat.	1. Cakupan pelayanan dan pengelolaan air limbah domestik 80 persen dari jumlah penduduk. 2. Pelayanan dan pengelolaan dengan metode on site 80 persen. 3. Pelayanan pengelolaan of site skala kawasan.	1. Sosialisasi dan advokasi program. 2. Pembangunan sarana dan prasarana berbasis tata ruang wilayah kabupaten. 3. Pembangunan sarana prasarana sektor air limbah dilaksanakan sesuai tata bangunan dan lingkungan. 4. Pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan perumahan yang sehat di tujuh kecamatan.

3.2 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Persampahan

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam pengelolaan persampahan diarahkan pada pengelolaan persampahan yang dapat dipergunakan untuk lintas wilayah, dengan didukung ketersediaan tempat pembuangan sementara (TPS), tempat pembuangan akhir (TPA) dan armada angkut serta sumber daya manusianya.

Tingkat pelayanan pengelolaan persampahan sekitar 43% untuk kebutuhan domestik dan 60% untuk kebutuhan non domestik. Adapun timbulan sampah yang ada di kecamatan Kalianda berasal dari sampah domestik, permukiman dan pasar, pertokoan, jalan raya dan lainnya, dimana pada tahun 2013 volume sampah yang timbul mencapai 200 M³ per hari. Timbulan sampah terbesar terjadi pada beberapa fasilitas perkecamatan, seperti perdagangan dan pertokoan yang mencapai 172,9 M³ per hari, sedangkan sisanya berasal dari lokasi permukiman. Bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan ini, teknis operasional pengumpulan dan pengelolaan dilaksanakan 3 Organisasi/ instansi antara lain Dinas Kebersihan dan Keindahan, Dinas Pasar dan SOKLI. kondisi diatas dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.3 Analisa SWOT sub sektor persampahan





Tabel 3.3 Analisa SWOT sub sektor persampahan

NO	ELEMEN	BOBOT	TINGKAT PENGARUH	PERKALIAN BOBOT DAN TINGKAT PENGARUH	KETERANGAN
INTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (IFAS)					
KEKUATAN (STRENGTH)					
1	Ada Perda terkait lingkungan	16.00%	0	0	
2	Lembaga pengelola setingkat Badan	26.00%	0	0	
3	Sudah ada pendanaan dari APBD, DAK	16.30%	1	0.163	
4	Sudah mempunyai sarana prasarana lingkungan	1.80%	1	0.018	
5	Sudah memiliki SDM sesuai keahliannya	11.40%	1	0.114	
6	Telah melibatkan masyarakat	2.60%	1	0.026	
7	Melakukan money	1.20%	2	0.024	
8	Memiliki peralatan radio FM	0.80%	2	0.016	
9	Adanya Perda RTRW	23.70%	4	0.948	
	Total	100%		1.309	
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	Sumber dana belum sesuai dengan kebutuhan	42.50%	2	0.85	
2	SDM belum memadai	20.40%	2	0.408	
3	Peralatan Laboratorium belum menunjang	9.10%	2	0.182	
4	Kendaraan operasional belum mencukupi/Truk Sampah	10.70%	2	0.214	
5	Belum dapat melaksanakan peraturan secara optimal	15.80%	2	0.316	
6	Belum mampu mengoperasikan peralatan Radio FM	1.50%	2	0.03	
	Total	100%		2.000	
Selisih Kekuatan dan Kelemahan					-0.691 (X)
EKSTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (EFAS)					
PELUANG (OPPORTUNITY)					
1	Masyarakat semakin peduli terhadap lingkungan	46.60%	2	0.932	
2	Adanya anggaran APBD Prov.	2.50%	1	0.025	
3	Adanya Anggaran APBN	1.40%	2	0.028	
4	SKPD di luar BLH ikut berperan aktif	13.10%	2	0.262	
5	Adanya tokoh masyarakat peduli lingkungan	24.30%	2	0.486	
6	Adanya LSM peduli lingkungan	7.60%	1	0.076	
7	Adanya CSR dari swasta	4.40%	1	0.044	
	Total	100%		1.853	
ANCAMAN (THREAT)					
1	Belum ada kesadaran sebagian masyarakat terhadap permasalahan lingkungan	51.40%	2	1.028	
2	Belum semua perusahaan swasta memiliki TPS	3.20%	2	0.064	
3	Mobil truk sampah membuang sampah ke sungai/sembarangan	13.30%	2	0.266	
4	Masih banyak pengusaha / industri belum menjalankan dokumen UKL/UPL	1.70%	1	0.017	
5	Masih banyak pengusaha / industri belum membuat dokumen UKL/UPL	6.40%	1	0.064	
6	Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di saluran terbuka	24.00%	3	0.72	
	Total	100%		2.159	
Selisih Peluang dan Ancaman					-0.306 (Y)

Hasil analisa Tujuan, Sasaran dan strategi pengembangan Persampahan Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada table 3.4 :

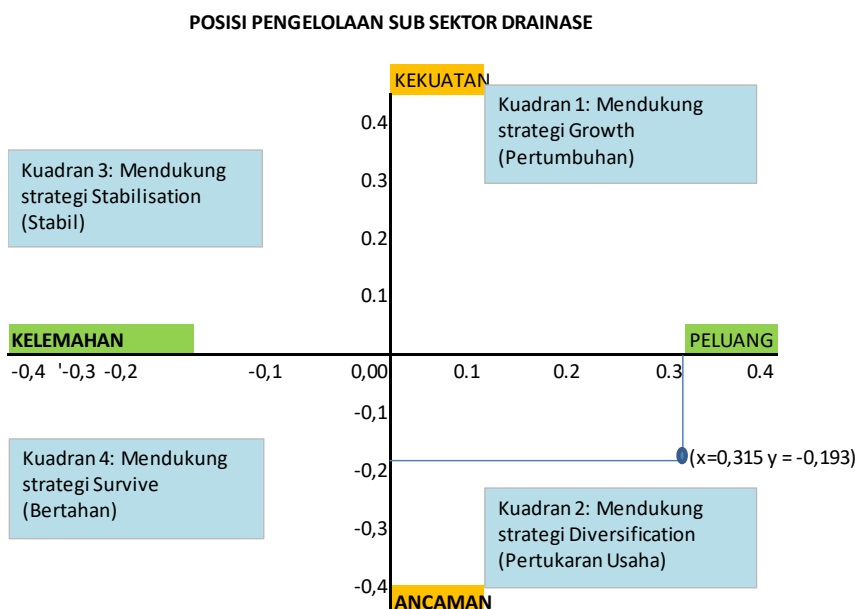
Tabel 3.4 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Persampahan

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan Sasaran	Indikator Sasaran	
Terciptanya lingkungan yang bersih, asri dan sehat di Kabupaten Lampung Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan akses masyarakat terhadap pengelolaan sampah sesuai dengan SPM. Meningkatnya kualitas lingkungan masyarakat. Meningkatnya nilai tambah terhadap ekonomi masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem pelayanan dan pengelolaan sampah mencakup wilayah tujuh kecamatan. Pembuangan sampah tidak dilakukan sembarangan. Efisiensi anggaran. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi dan advokasi program bidang persampahan. Pembangunan sarana dan prasarana berbasis tata ruang wilayah kabupaten. Pembangunan sarana prasarana sektor persampahan dilaksanakan sesuai tata bangunan dan lingkungan. Metode pengelolaan sampah menggunakan sistem 3R dan Sanitary Landfill

3.3 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Drainase Lingkungan

Berdasarkan analisa SWOT untuk menentukan Tujuan, Sasaran dan strategi drainase lingkungan Kabupaten Lampung Selatan berada di kuadran 2 : Mendukung strategi Diversifikasi (Pertukaran Usaha) hal ini disebabkan karena Kekuatan lebih dominan daripada kelemahan belum sudah tersedianya lembaga pengelola seingkat badan dan sudah adanya perda RT/ kondisi diatas dapat dilihat pada gambar 3.3 dibawah ini :

Gambar 3.3 Analisa SWOT sub sektor drainase



Tabel 3.5 Analisa SWOT sub sektor drainase

NO	ELEMEN	BOBOT	TINGKAT PENGARUH	PERKALIAN BOBOT DAN TINGKAT PENGARUH	KETERANGAN
INTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (IFAS)					
KEKUATAN (STRENGTH)					
1	Ada Perda terkait lingkungan	16.00%	0		0
2	Lembaga pengelola setingkat Badan	26.00%	4		1.04
3	Sudah ada pendanaan dari APBD, DAK	16.30%	2		0.326
4	Sudah mempunyai sarana prasarana drainase	1.80%	2		0.036
5	Sudah memiliki SDM sesuai keahliannya	11.40%	2		0.228
6	Telah melibatkan masyarakat	2.60%	2		0.052
7	Melakukan movev	1.20%	2		0.024
8	Memiliki peralatan radio FM	0.80%	2		0.016
9	Adanya Perda RTRW	23.70%	4		0.948
	Total	100%			2.67
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	Sumber dana belum sesuai dengan kebutuhan	42.50%	2		0.85
2	SDM belum memadai	20.40%	2		0.408
3	Peralatan Laoratorium belum menunjang	9.10%	4		0.364
4	Kendaraan operasional belum mencukupi	10.70%	2		0.214
5	Belum dapat melaksanakan peraturan secara optimal	15.80%	3		0.474
6	Belum mampu mengoperasionalkan peralatan Radio FM	1.50%	3		0.045
	Total	100%			2.355
Selisih Kekuatan dan Kelemahan					
0.315 (X)					
EKSTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (EFAS)					
PELUANG (OPPORTUNITY)					
1	Masyarakat semakin peduli terhadap drainase	46.60%	2		0.932
2	Adanya anggaran APBD Prov.	2.50%	1		0.025
3	Adanya Anggaran APBN	1.40%	2		0.028
4	SKPD di luar PU ikut berperan aktif	13.10%	3		0.393
5	Adanya tokoh masyarakat peduli drainase	24.30%	2		0.486
6	Adanya LSM peduli drainase	7.60%	1		0.076
7	Adanya CSR dari swasta	4.40%	0		0
	Total	100%			1.94
ANCAMAN (THREAT)					
1	Belum ada kesadaran sebagian masyarakat terhadap permasalahan drainase	51.40%	2		1.028
2	Belum semua perusahaan swasta memiliki saluran drainase	3.20%	2		0.064
3	Kurangnya pemeliharaan	13.30%	3		0.399
4	Masih banyak pengusaha / industri belum menjalankan dokumen UKL/UPL	1.70%	2		0.034
5	Masih banyak pengusaha / industri belum membuat dokumen UKL/UPL	6.40%	2		0.128
6	Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di saluran drainase	24.00%	2		0.48
	Total	100%			2.133
Selisih Peluang dan Ancaman					
-0.193 (Y)					

Hasil analisa Tujuan, Sasaran dan strategi pengembangan Drainase lingkungan Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada table 3.3 :

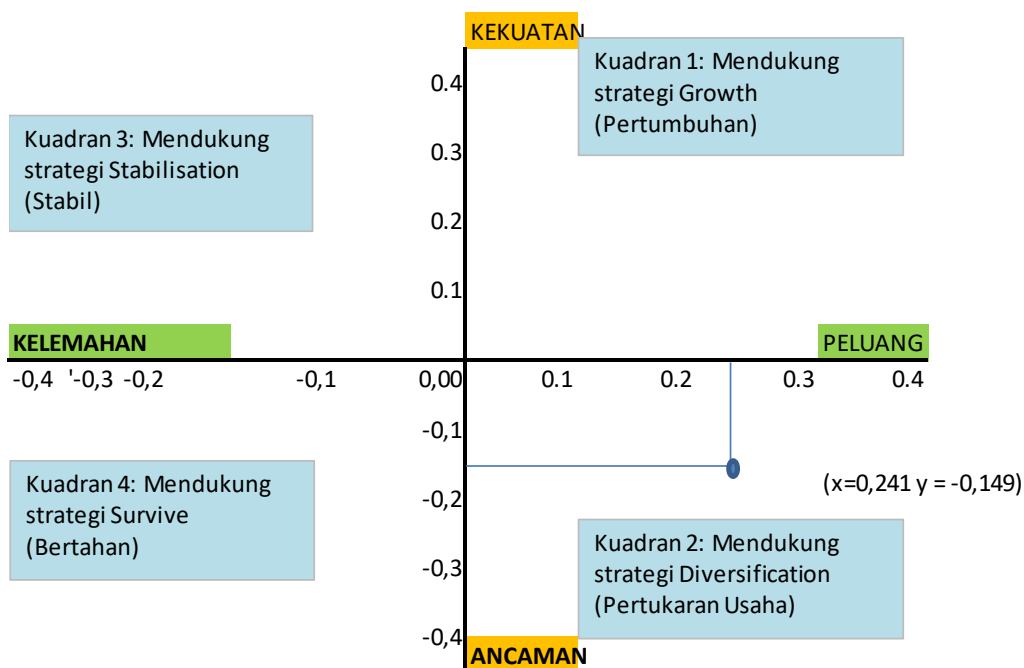
Tabel 3.6 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Drainase Lingkungan

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan Sasaran	Indikator Sasaran	
Terwujudnya sistem drainase terpadu yang berwawasan lingkungan dan berbasis masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya akses sistem drainase dari aktivitas masyarakat.2. Meningkatnya kualitas lingkungan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya Prosentase Desa yang Memiliki Akses Terhadap Drainase hingga mencapai 90 persen.2. Meningkatkan kuantitas sumberdaya air tanah dan air permukaan3. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana umum	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan sosialisasi dan advokasi program bidang drainase.2. Pembangunan sarana dan prasarana berbasis tata ruang wilayah kabupaten.3. Pembangunan sarana prasarana sektor drainase dilaksanakan sesuai tata bangunan dan lingkungan.4. Pembangunan jaringan drainase sistem tertutup, dikembangkan di pusat pemerintahan dan perkantoran, pusat kegiatan komersil, industri, serta jalan-jalan utama tertentu walaupun masih berdampingan dengan drainase terbuka5. Pembangunan jaringan drainase sistem terbuka sebagian besar dikembangkan di lingkungan permukiman, pusat pemerintahan dan perkantoran, pusat kegiatan komersil, industri, dan di sepanjang jaringan jalan.6. Pembangunan jaringan drainase khusus pada perkebunan karet di wilayah perencanaan. Hal ini terkait dengan perkebunan kelapa sawit memiliki sifat yang rakus terhadap air sehingga permukaan tanah menjadi kering yang dapat mengakibatkan erosi tanah dan pembangunan jaringan drainase khusus dibuat untuk limpasan air di perkebunan kelapa sawit tidak langsung masuk ke badan sungai, sehingga akan mengurangi proses pendangkalan pada badan sungai.

3.4 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan PHBS dan Promosi Higiene

Berdasarkan analisa SWOT untuk menentukan Tujuan, Sasaran dan strategi PHBS dan Promosi Higiene Kabupaten Lampung Selatan berada di kuadran 3 : Mendukung strategi stabilisation (stabil) hal ini disebabkan karena kelemahan dan peluang seimbang yaitu tersedianya media promosi PHBS yaitu promosi melalui penyuluhan di SKPD kesehatan, namun pada SKPD pendidikan dan SKPD lainnya termasuk perusahaan-perusahaan di kabupaten Lampung Selatan belum maksimal, dan belum tersedianya anggaran yang memadai khusus untuk penanganan pengembangan PHBS dan Promosi Higiene kondisi diatas dapat dilihat pada gambar 3.4 dibawah ini :

Gambar 3.4 Analisa SWOT PHBS dan Promosi Higiene
POSISI PENGELOLAAN SUB SEKTOR PHBS



Hasil analisa Tujuan, Sasaran dan strategi pengembangan PHBS dan Higiene Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada table 3.7 :

Tabel 3.7 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan PHBS dan Promosi Higiene

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan Sasaran	Indikator Sasaran	
Mewujudkan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat Kabupaten Lampung Selatan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya cakupan masyarakat yang bebas buang air besar sembarangan (BABS) Meningkatnya jumlah desa yang telah melaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak ada lagi masyarakat buang air besar sembarangan (BABS) Tahun 2017 150 desa melaksanakan sanitasi Total 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi dan advokasi program PHBS. Pembinaan PHBS pada sarana umum dan tempat-tempat khusus Peningkatan peran gender dan masyarakat



	sanitasi Total berbasis masyarakat (STBM) 3. Meningkatnya peran masyarakat dalam promosi perilaku hidup bersih sehat (PHBS)	berbasis masyarakat (STBM)	miskin 4. Melakukan promosi melalui media eelektronik dan mass media
--	--	----------------------------	---

Tabel 3.8 Analisa SWOT PHBS dan Promosi Higinie

NO	ELEMEN	BOBOT	TINGKAT PENGARUH	PERKALIAN BOBOT DAN TINGKAT PENGARUH	KETERANGAN
INTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (IFAS)					
KEKUATAN (STRENGTH)					
1	Ada Perda terkait PHBS	16.00%	0	0	
2	Lembaga pengelola setingkat Badan	26.00%	4	1.04	
3	Sudah ada pendanaan dari APBD, DAK	16.30%	3	0.489	
4	Sudah mempunyai sarana prasarana PHBS	1.80%	2	0.036	
5	Sudah memiliki SDM sesuai keahliannya	11.40%	2	0.228	
6	Telah melibatkan masyarakat	2.60%	2	0.052	
7	Melakukan movev	1.20%	2	0.024	
8	Memiliki peralatan radio FM	0.80%	2	0.016	
9	Adanya Perda RTRW	23.70%	3	0.711	
	Total	100%		2.596	
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	Sumber dana belum sesuai dengan kebutuhan	42.50%	2	0.85	
2	SDM belum memadai	20.40%	2	0.408	
3	Peralatan Laoratorium belum menunjang	9.10%	4	0.364	
4	Kendaraan operasional belum mencukupi	10.70%	2	0.214	
5	Belum dapat melaksanakan peraturan secara optimal	15.80%	3	0.474	
6	Belum mampu mengoperasikan peralatan Radio FM	1.50%	3	0.045	
	Total	100%		2.355	
Selish Kekuatan dan Kelemahan					0.241 (X)
EKSTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY (EFAS)					
PELUANG (OPPORTUNITY)					
1	Masyarakat semakin peduli terhadap PHBS	46.60%	2	0.932	
2	Adanya anggaran APBD Prov.	2.50%	1	0.025	
3	Adanya Anggaran APBN	1.40%	2	0.028	
4	SKPD di luar Kesehatan ikut berperan aktif	13.10%	3	0.393	
5	Adanya tokoh masyarakat peduli PHBS	24.30%	2	0.486	
6	Adanya LSM peduli PHBS	7.60%	1	0.076	
7	Adanya CSR dari swasta	4.40%	1	0.044	
	Total	100%		1.984	
ANCAMAN (THREAT)					
1	Belum ada kesadaran sebagian masyarakat terhadap permasalahan PHBS	51.40%	2	1.028	
2	Belum semua perusahaan swasta peduli PHBS	3.20%	2	0.064	
3	Kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan PHBS	13.30%	3	0.399	
4	Masih banyak pengusaha / industri belum menjalankan dokumen UKL/UPL	1.70%	2	0.034	
5	Masih banyak pengusaha / industri belum membuat dokumen UKL/UPL	6.40%	2	0.128	
6	Masih banyak masyarakat yang belum melaksanakan PHBS	24.00%	2	0.48	
	Total	100%		2.133	
Selish Peluang dan Ancaman					-0.149 (Y)



BAB IV
PROGRAM DAN KEGIATAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI

4.1 Ringkasan Program dan Kegiatan Sanitasi

Tabel 4.1a: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun

REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI

Kab./Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

NOMOR		Indikasi Biaya (juta rupiah)					JUMLAH	Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)			
		2013	2014	2015	2016	2017		KAB	PROV.	APBN	
A.	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	10,250	9,050	7,700	7,700	7,700	42,400	700	2,500	39,200	
B.	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	5,049	1,499	999	1,029	599	9,175	5,655	1,000	2,500	
C.	SUB SEKTOR DRAINASE	5,450	7,300	3,693	3,693	1,231	21,367	3,500	2,000	17,867	
D.	Aspek PHBS dan Promosi Higiene	852	1,650	1,950	1,950	2,000	8,402	1,711	-	6,691	
	TOTAL ANGGARAN	21,601	19,499	14,342	14,372	11,530	81,344	11,566	5,500	66,258	

Tabel 4.1b: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Kab/Kota untuk 5 tahun

REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD KAB./KOTA

Kab./Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

NOMOR	SUB-SEKTOR	Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)						Keterangan
		APBD Kab./Kota					Jumlah	
		2013	2014	2015	2016	2017		
A.	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	400	300				700	
B.	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	1,745	495	995	1,025	595	4,855	
C.	SUB SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN	200	3,300				3,500	
D.	Aspek PHBS dan Promosi Higiene	111	350	400	400	450	1,711	
	TOTAL ANGGARAN	2,456	4,445	1,395	1,425	1,045	10,766	



Tabel 4.1c: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Provinsi untuk 5 tahun

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA
REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI

Kabupaten /Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

NOMOR	SUB-SEKTOR	Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)						Keterangan
		APBD Prov.					Jumlah	
		2013	2014	2015	2016	2017		
A.	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	500	500	500	500	500	2.500	
B.	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	2.500					2.500	
C.	SUB SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN			1.000	1.000		2.000	
D.	Aspek PHBS dan Promosi Higiene						-	
	TOTAL ANGGARAN	3.000	500	1.500	1.500	500	7.000	

Tabel 4.1d: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBN untuk 5 tahun

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA
REKAPITULASI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBN

Kabupaten /Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

NOMOR	SUB-SEKTOR	Indikasi sumber Pembiayaan APBN (juta rupiah)										Jumlah Total	Keterangan			
		Rupiah Murni					PHLN									
		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015	2016			2017	Jumlah	
A.	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	9,350	8,250	7,200	7,200	7,200	39,200								78,400	
B.	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	2,500					2,500								5,000	
C.	SUB SEKTOR DRAINASE LINGKUNGAN	5,250	4,000	4,693	4,693	1,231	19,867								39,734	
D.	Aspek PHBS dan Promosi Higiene						-								-	
	TOTAL ANGGARAN	17,100	12,250	11,893	11,893	8,431	61,567								123,134	



Tabel 4.1e: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi Non Pemerintah untuk 5 tahun

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA (SSK)

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN NON-PEREMINTAH

Kabupaten/Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Rencana ... dari ...

NO UR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./K vs)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/ volume yang dibiayai							Indikasi sumber Pembiayaan dari Swasta (juta rupiah)										KEMITRAAN/ CSR PENYELENG GARA	SKPD/ Badan Pengelola Pasca Konstruksi
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SAT UAN	Swasta / CSR					Total Volume	KEMITRAAN					CSR						
						Volume						Jumlah	Jumlah										
						2013	2014	2015	2016	2017			2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016		
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
A. SUB-SEKTOR AIR LIMBAH																							
Tidak ada kegiatan																							
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah																							
B. SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN																							
Tidak ada kegiatan																							
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan																							
C. SUB-SEKTOR DRAINASE																							
Tidak ada kegiatan																							
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase																							
D. PHBS																							
Tidak ada kegiatan																							
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan PHBS																							



4.2 Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik

Tabel 4.2a: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik

PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI																					
STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA																					
Kab./Kota : Lampung Selatan																					
Provinsi : Lampung																					
Tahun : 2012																					
NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)					Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)				
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
A. SUB-SEKTOR AIR LIMBAH																					
1	Pengutan Kelembagaan IPLT	Kalianda	322.367	95.476	1						1	200					200			200	
2	Pengembangan IPAL Terpusat Skala Lingkungan	Ragom Mufakat I	7.827	952	Unit	1					1	350					350			350	
		Ragom Mufakat II	1.295	378	Unit	1					1	350					350			350	
		Perum. Bumi Way Urang	12.760	730	Unit	1					1	350					350			350	
3	Pengawasan Pengembangan IPAL Terpusat Skala Lingkungan	Ragom Mufakat I	1.666	583	1						1	100					100	100			
		Ragom Mufakat II	2.315	516	1						1	100					100	100			
		Perum. Bumi Way Urang	2.142	859	1						1	100					100	100			
		Perum. Fajar Baru	7.057	1.690	3						3	100					100	100			
		Perum. Fajar Baru	4.752	490	Unit		1				1		350				350			350	
		Perum. Musika Raya I	12.760	730	Unit		1				1		350				350			350	
		Perum. Musika Raya II	2.406	556	Unit		1				1		350				350			350	
		Perum. Fajar Baru	2.285	873			1				1		100				100	100			
		Perum. Musika Raya I	2.142	859			1				1		100				100	100			
		Perum. Musika Raya II	1.828	250			1				1		100				100	100			
4	Revitalisasi IPLT Lubuk Kamal	Kalianda	20.772	3.932	1						1	700					700			700	
5	Supervisi Revitalisasi IPLT	Kalianda	19.950	4.408	1						1	200					200			200	
6	Pengadaan Truck Tinja	Kalianda	81.736	24.425	Unit	1	1	1	1	1	5	500	500	500	500	500	2.500		2.500		
7	MCK (Sanitasi DAK)	Penengahan	3.284	184	Unit	1	1	1	1	1	5	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	6.000			6.000	
		Sidomulyo	66.220	12.253	Unit	1	1	1	1	1	5	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	6.000			6.000	
		Candipuro	54.998	8.469	Unit	1	1	1	1	1	5	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	6.000			6.000	
		Merbau Mataram	49.732	11.304	Unit	1	1	1	1	1	5	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	6.000			6.000	
		Jati Agung	106.724	16.447	Unit	1	1	1	1	1	5	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	6.000			6.000	
		Kelibung	52.021	26.577	Unit	1	1	1	1	1	5	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	6.000			6.000	
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah												10.250	9.050	7.700	7.700	7.700	42.400	700	2.500	39.200	-

Tabel 4.2b: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik

Sumber Pendanaan APBD Kab/Kota

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA																					
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD KAB./KOTA																					
Kabupaten / Kota : Lampung Selatan																					
Provinsi : Lampung																					
Tahun : 2012																					
NOMOR	KODE NOMEKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPDBadan Pengelola Pasca Konstruksi		
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah	
							2013	2014	2015	2016	2017										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
A. SUB-SEKTOR AIR LIMBAH																					
1	03.03.27.02	Pengawasan Pengembangan IPAL Terpusat Skala Lingkungan	Ragom Mufakat I	1.666	583	Paket	1					1	100					100		DPU	
			Ragom Mufakat II	2.315	516	Paket	1					1	100					100		DPU	
			Perum. Bumi Way Urang	2.142	859	Paket	1					1	100					100		DPU	
			Perum. Fajar Baru, Perum. Musika Raya I, Musika Raya II	7.057	1.690	Paket	3					3	100					100		DPU	
			Perum. Fajar Baru	2.285	873	Paket		1				1		100				100		DPU	
			Perum. Musika Raya I	2.142	859	Paket		1				1		100				100		DPU	
			Perum. Musika Raya II	1.828	250	Paket		1				1		100				100		DPU	
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah													400	300				700			



Tabel 4.2c: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik
Sumber Pendanaan APBD Provinsi

STRATEGI SANITASI KABUPATENKOTA
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Halaman dari

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Provinsi							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SAT UAN	Volume					Total Volume	APBD Provinsi							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A. SUB-SEKTOR AIR LIMBAH																				
1		Pengadaan Truck Tinja	Kalianda	81,736	24,425	Unit	1	1	1	1	1	5	500	500	500	500	500	2,500	DPU	DPU
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah																				

Tabel 4.2d: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik
Sumber Pendanaan APBN

STRATEGI SANITASI KABUPATENKOTA
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBN

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Halaman dari

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN							Indikasi sumber Pembiayaan APBN (juta rupiah)											SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi				
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SAT UAN	Volume					Total Volume	RUPIAH MURNI					Jumlah	PHLN										
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
A. SUB-SEKTOR AIR LIMBAH																													
1	2414.005.002.060	Penguatan Kelembagaan PLT	Kalianda	322,367	95,476	Paket	1					1	200						200								200	DPU	DPU
2	2414.005.002.112	Pengembangan IPAL Terpusat Sikla Lingkungan	Raqom Mudakel I	7,827	952	Unit	1					1	350						350								350	DPU	DPU
			Raqom Mudakel II	1,295	378	Unit	1					1	350						350								350	DPU	DPU
			Perum. Bumi Way/Urang	12,760	730	Unit	1					1	350						350								350	DPU	DPU
3	2414.005.002.106	Pengawasan Pengembangan IPAL Terpusat Sikla Lingkungan	Perum. Fajar Baru	4,752	490	Unit	1					1	350						350								350	DPU	DPU
			Perum. Musika Raja I	12,760	730	Unit	1					1	350						350								350	DPU	DPU
			Perum. Musika Raja II	2,406	556	Unit	1					1	350						350								350	DPU	DPU
4	2414.005.001.112	Revitalisasi PLT Lubuk Kamal	Kalianda	20,772	3,932	Paket	1					1	700						700								700	DPU	DPU
5	2414.005.001.106	Supensi Revitalisasi PLT	Kalianda	19,950	4,408	Paket	1					1	200						200								200	DPU	DPU
6		MCK (Sanitasi DAK)	Penengahan	3,284	184	Unit	1	1	1	1	1	5	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	6,000								6,000	DPU	DPU
			Sibomulyo	66,220	12,253	Unit	1	1	1	1	1	5	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	6,000								6,000	DPU	DPU
			Candipuro	54,998	8,469	Unit	1	1	1	1	1	5	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	6,000								6,000	DPU	DPU
			Merbau Madaram	49,732	11,304	Unit	1	1	1	1	1	5	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	6,000								6,000	DPU	DPU
			Jati Agung	106,724	16,447	Unit	1	1	1	1	1	5	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	6,000								6,000	DPU	DPU
			Kelbung	52,021	26,577	Unit	1	1	1	1	1	5	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	6,000								6,000	DPU	DPU
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limbah																													



Tabel 4.2e: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik
Sumber Pendanaan Non Pemerintah

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA (SSK)
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN NON-PEMERINTAH

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Halaman ... dari ...

NO MO R	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR								Indikasi sumber Pembiayaan dari Swasta (juta rupiah)								KEMITRA AN/CSR PENYELE NGGARA	SKPO/Bad an Pengelola Pasca					
			Jml. Pend uduk	Luas Wilaya h	SA	Volume					Total	KEMITRAAN				CSR											
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015			2016	2017	Jumlah		
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
Tidak ada kegiatan																											
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Air Limba																											

4.3 Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan

Tabel 4.3a: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan

PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI
STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA

Kab / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan: menyeluruh								Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SAT UAN	Volume					Total Volume	2013		2014		2015		2016		2017		KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
B. SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN																									
1	Sarimas	Jati Agung	4.001	580	Paket	1						1	400							400	400				
2	Peningkatan kemampuan aparat pengelolaan persampahan	Kalianda	57.066	126	M3	1	2	2	2	2	2	9	99	109	120	132	145	604	604						
3	Kerja sama pengelolaan sampah	Kalianda	1.114.460	2.451	M3	1	1	1	1	1	2	6	1.933	2.127	2.339	2.573	2.831	11.804			11.804				
4	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Kalianda	30.550	67	M3	1	1	1	1	1	1	5	53	58	64	71	78	324	324						
5	Peningkatan operasional dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Kalianda	37.577	83	M3	1	1	1	1	1	1	5	65	72	79	87	95	398	398						
6. INFRASTRUKTUR STASION ANTARA DAN TEMPAT PEMROSESAN AKHIR SAMPAH																									
Rehabilitasi/Peningkatan/Pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah																									
Peningkatan Kinerja TPA Kalianda																									
Pengadaan Alat:																									
Pengadaan Dump Truck																									
Pengadaan Armroll																									
Pengadaan Container 6 m3																									
Pengadaan Gerobak Sampah 30 unit																									
Pengadaan Tong Sampah																									
Pengadaan Mobil Pick Up																									
Pengadaan Mesin Pibong Rumpul																									
Pembuatan Pagar dan Rehabilitasi Talud/Siring TPA Lubuk Kamal																									
Pengrusakan Kolam Tinja TPA Lubuk Kamal																									
7. INFRASTRUKTUR TEMPAT PENGOLAH SAMPAH TERPADU 3R																									
Pembangunan Infrastruktur Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Sistem 3 R																									
DED PS. Sampah Terpadu 3R																									
Pembangunan PS. Sampah Terpadu 3R																									
Pembangunan PS Sampah Terpadu Candipuro																									
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan																									



Tabel 4.3b: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan
Sumber Pendanaan APBD Kab/Kota

STRATEGI SANITASI KABUPATENKOTA

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD KAB./KOTA

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Halaman dari.....

NOMOR	KODE NOMEKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota										Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk Terlayani	Luas Wilayah Terlayani	SAT UAN	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota									
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
B. SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN																						
1	1.08.xx.15.11	Sanimas	Jati Agung	4.001	580	Paket	1							1	400				400	DPKK	DPKK	
2	1.08.xx.15.07	Peningkatan kemampuan aparat pengelolaan persampahan	Kalianda	57.066	126	M3	1	2	2	2	2	2	9	99	109	120	132	145	604	DPKK	DPKK	
3	1.08.xx.15.11	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Kalianda	30.550	67	M3	1	1	1	1	1	1	5	53	58	64	71	78	324	DPKK	DPKK	
4	1.08.xx.15.04	Peningkatan operasional dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Kalianda	37.577	83	M3	1	1	1	1	1	1	5	65	72	79	87	95	398	DPKK	DPKK	
5	1.08.xx.15.13	Pengadaan Alat:																				
		Pengadaan Dump Truck	Kalianda	148.369	77.476	unit	2		2				4	500		500			1.000	DPKK	DPKK	
		Pengadaan Armroll	Kalianda	148.369	77.476	unit	2			2			4	530			530		1.060	DPKK	DPKK	
		Pengadaan Container 6 m3	Kalianda	148.369	77.476	unit	6				6		12	120					1.200	DPKK	DPKK	
		Pengadaan Gerobak Sampah 30 unit	Kalianda	148.369	77.476	unit	10	10	10	10	10	10	50	225	225	225	225	225	1.125	DPKK	DPKK	
		Pengadaan Mobil Pick Up	Kalianda	148.369	77.476	unit	1	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	DPKK	DPKK	
		Pengadaan Mesin Potong Rumput	Kalianda	148.369	77.476	unit	2	2	2	2	2	2	10	20	20	20	20	20	100	DPKK	DPKK	
		Pembuatan Pagar dan Rehabilitasi Talud/Siring TPA Lubuk Kamal	Kalianda	148.369	77.476	m	750	750					1.500	150	150	150	150	150	750	DPKK	DPKK	
		Pengurasan Kolam Tinja TPA Lubuk Kamal	Kalianda	148.369	77.476	m2	100				100		200	100				100	200	DPKK	DPKK	
6		INFRASTRUKTUR TEMPAT PENGOLAH SAMPAH TERPADU 3R																				
		DED PS Sampah Terpadu 3R	Kalianda	148.369	77.476	Paket	1				1		2	400					400	DPKK	DPKK	
		Pembangunan PS Sampah Terpadu Candipuro	Rawasragan	230.569	507	Paket	1		1				2	400			400		800	DPKK	DPKK	
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan													3.162	734	1.258	1.714	913	7.781				

Tabel 4.3c: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan
Sumber Pendanaan APBD Provinsi

STRATEGI SANITASI KABUPATENKOTA

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

NOMOR	KODE NOMEKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Provinsi										Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi
				Jml. Penduduk Terlayani	Luas Wilayah Terlayani	SAT UAN	Volume					Total Volume	APBD Provinsi									
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
B. SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN																						
1		Pembangunan PS Sampah Terpadu 3R	Kalianda	148.369	77.476	Paket	1				1		2	1.000					1.000	DK	DK	
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan													1.000					1.000				



Tabel 4.3d: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan
Sumber Pendanaan APBN

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBN

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kms)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN							Indikasi sumber Pembiayaan APBN (juta rupiah)										Jumlah Total	SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi													
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	RUPIAH MURNI					PLN																				
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015	2016				2017	Jumlah											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20	21	22	23	24	25	26	27	28				
B. SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN																																						
1		Kerja sama pengelolaan sampah	Kalanda	1.114.460	2.451	MG	1	1	1	1	2	6	1.933	2.127	2.339	2.573	2.831	11.804											11.804									
2	2414.007.001.112	INFRASTRUKTUR STASUN ANTARA DAN TEMPAT PEMROSESAN AKHIR SAMPAH																																				
		Rehabilitasi/Peningkatan/Pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah																																				
		Peningkatan Kinerja TPA Kalanda	Kalanda	322.267	95.476	paket	1					1	2.500																2.500									
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan													4.433	2.127	2.339	2.573	2.831	14.304																				

Tabel 4.3e: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan
Sumber Pendanaan Non Pemerintah

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA (SSK)
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN NON-PEMERINTAH

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kms)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR							Indikasi sumber Pembiayaan dari Swasta (juta rupiah)										KEMITRAAN PENYELENGGARA	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi										
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	KEMITRAAN					CSR																
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015	2016			2017	Jumlah								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	8	9	10	11	12	13			14	15	16	17	18	19	20	21		
B. SUB-SEKTOR PERSAMPAHAN																																	
Tidak ada kegiatan																																	
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Persampahan																																	



4.4 Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase

Tabel 4.4a: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase

PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA

Kab./Kota : Lampung Selatan
 Provinsi : Lampung
 Tahun : 2012

NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	Jumlah					KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah	
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
C. SUB-SEKTOR DRAINASE																					
1 INFRASTRUKTUR DRAINASE PERKOTAAN																					
	Pembangunan Sistem Drainase Jalan Nasional	Drainase Jalan	163.798	21.377	M						2.500	1.625						1.625			1.625
	Pembangunan Sistem Drainase Jalan Nasional	Drainase Jalan	163.798	21.377	M						2.500	1.625						1.625			1.625
	Pembangunan Embung	Kec. Way Sulan	23.493	4.654	Paket	1					1	2.000						2.000			2.000
	DED Drainase Primer	Kallanda	83.274	16.140	Paket	1					1	200						200			200
	Pembangunan Embung	Kec. Tanjung Sari	32.224	10.332	Paket	1					1	2.000						2.000			2.000
	Pembangunan Drainase Primer	Kallanda	83.274	16.140	Paket	1					1	2.000						2.000			2.000
	Pembangunan Drainase Sekunder	Kallanda	83.274	16.140	Paket	1					1	500						500			500
	Pembangunan Embung	Kec. Candi Puro	54.998	8.469	Paket						1		1.231					1.231			1.231
	Pembangunan Embung	Kec. Nalar	163.798	21.377	Paket						1		1.231					1.231			1.231
	Pembangunan Embung	Kec. Merbau	49.732	11.304	Paket						1		1.231					1.231			1.231
	Pembangunan Embung	Kec. Jati Agung	106.724	16.447	Paket						1			1.231				1.231			1.231
	Pembangunan Embung	Kec. Way Panji	17.632	3.845	Paket						1			1.231				1.231			1.231
	Pembangunan Embung	Kec. Padas	57.842	17.169	Paket						1			1.231				1.231			1.231
	Pembangunan Embung	Kec. Sragi	35.124	7.192	Paket						1				1.231			1.231			1.231
	Pembangunan Embung	Sidowaluyo	7.275	566	Paket	1					1		500					500			500
	Pembangunan Embung	Tanjung Sari	32.224	10.332	Paket	1					1		500					500			500
	Pembangunan Embung	Ketbung	52.021	26.577	Paket	1					1		500					500			500
	Pembangunan Embung	Kallanda	83.274	16.140	Paket	1					1		300					300			300
	Pembangunan Embung	Jati Agung	106.724	16.447	Paket	1					1		500					500			500
	Pembangunan Embung	Natar	163.798	21.377	Paket	1					1		500					500			500
	Pembangunan Drainase Primer	Kallanda	83.274	16.140	m			2000	2000		4.000			1.000	1.000			2.000			2.000
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase												5,450	7,300	4,693	4,693	1,231	23,367	3,500	2,000	17,867	0

Tabel 4.4b: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase

Sumber Pendanaan APBD Kab/Kota

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA																						
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD KAB./KOTA																						
Kabupaten / Kota : Lampung Selatan																						
Provinsi : Lampung																						
Tahun : 2012																						
Halaman dari.....																						
NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab./Kota							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)						SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi		
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Kab./Kota									
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
C. SUB-SEKTOR DRAINASE																						
1	1.03.03.16.01	DED Drainase Primer	Kallanda	83.274	16.140	Paket	1						1	200					200	DPU	DPU	
2	1.03.03.16.03	Pembangunan Drainase Sekunder	Kallanda	83.274	16.140	Paket					1		500						500	DPU	DPU	
3	1.03.03.16.03	Pembangunan Embung	Sidowaluyo	7.275	566	Paket	1					1	500						500	DPU	DPU	
			Tanjung Sari	32.224	10.332	Paket	1					1	500						500	DPU	DPU	
			Ketbung	52.021	26.577	Paket	1					1	500						500	DPU	DPU	
			Kallanda	83.274	16.140	Paket	1					1	300						300	DPU	DPU	
			Jati Agung	106.724	16.447	Paket	1					1	500						500	DPU	DPU	
			Natar	163.798	21.377	Paket	1					1	500						500	DPU	DPU	
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase												200	3.300						3.500			



Tabel 4.4c: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase
Sumber Pendanaan APBD Provinsi

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Halaman dari.....

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Provinsi							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume				Total Volume	APBD Provinsi								
							2013	2014	2015	2016		2017	Jumlah							
				2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
C. SUB-SEKTOR DRAINASE																				
1		Pembangunan Drainase Primer	Kalanda	83,274	16,140 m			2000	2000			4,000			1,000	1,000		2,000	DPU	DPU
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase																				

Tabel 4.4d: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase
Sumber Pendanaan APBN

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBN

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN							Indikasi sumber Pembiayaan APBN (juta rupiah)										Jumlah Total	SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi			
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume				Total Volume	RUPIAH MURNI					PHLN											
							2013	2014	2015	2016		2017	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah										
				2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
C. SUB-SEKTOR DRAINASE																												
1	2414.006.001.112	Pembangunan Sistem Drainase Jalan Nasional	Drainase Jalan Nas	163,798	21,377 m							2,500	1,625					1,625								1,625	DPU	DPU
2	2414.006.001.112	Pembangunan Sistem Drainase Jalan Nasional	Drainase Jalan	163,798	21,377 m							2,500	1,625					1,625								1,625	DPU	DPU
3	2414.006.001.114	Pembangunan Embung	Kec. Way Sulan	23,493	4,654 Paket	1						1	2,000					2,000								2,000	DPU	DPU
4	2414.006.001.114	Pembangunan Embung	Kec. Tanjung Sari	32,224	10,332 Paket	1						1	2,000					2,000								2,000	DPU	DPU
5	2414.006.001.112	Pembangunan Drainase Primer	Kalanda	83,274	16,140 Paket	1						1	2,000					2,000								2,000	DPU	DPU
6	2414.006.001.114	Pembangunan Embung	Kec. Candi Puro	54,998	8,469 Paket			1				1						1,231								1,231	DPU	DPU
7	2414.006.001.114	Pembangunan Embung	Kec. Nalar	163,798	21,377 Paket			1				1						1,231								1,231	DPU	DPU
8	2414.006.001.114	Pembangunan Embung	Kec. Merbau	49,732	11,304 Paket			1				1						1,231								1,231	DPU	DPU
9	2414.006.001.114	Pembangunan Embung	Kec. Jati Agung	106,724	16,447 Paket			1				1						1,231								1,231	DPU	DPU
10	2414.006.001.114	Pembangunan Embung	Kec. Way Parit	17,632	3,845 Paket			1				1						1,231								1,231	DPU	DPU
11	2414.006.001.114	Pembangunan Embung	Kec. Palas	57,842	17,169 Paket			1				1						1,231								1,231	DPU	DPU
12	2414.006.001.114	Pembangunan Embung	Kec. Srapi	35,124	7,192 Paket			1				1						1,231								1,231	DPU	DPU
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase																												



Tabel 4.4e: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Drainase
Sumber Pendanaan Non Pemerintah

STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA (SSK)																									
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN NON-PEMERINTAH																									
Kabupaten / Kota		: Lampung Selatan																							
Provinsi		: Lampung																							
Tahun		: 2012																							
NO MD R	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR							Indikasi sumber Pembiayaan dari Swasta (juta rupiah)							KEMITRA AN/CSR PENYELE NGGARA	SKPD/Bad an Pengelola Pasca					
			Jml. Pend duk	Luas Wilaya h	SA TU	Volume					Total Volu	KEMITRAAN					CSR								
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013			2014	2015	2016	2017	Jumlah
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Tidak Ada Kegiatan																									
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Sub-Sektor Drainase																									

4.5 Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene

Tabel 4.5a: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene

PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI																						
STRATEGI SANITASI KABUPATEN/KOTA																						
Kab. / Kota		: Lampung Selatan																				
Provinsi		: Lampung																				
Tahun		: 2012																				
NOMOR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/ Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SAT UAN	Volume					Total Volume	2013-2017					Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	Non Pemerintah	
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
D. ASPEK PHBS dan Promosi Higiene																						
1	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Lampung	960.892	209.183	Desa	16	34	34	34	32	150	103.00	250	250	250	250	1.103				1.103	
2	Pengawasan dan Pengembangan Lingkungan sehat	Lampung	960.892	209.183	Paket	2	5	5	5	5	80	102.35	300	300	300	300	1.302				1.302	
3	Sosialisasi dan Pengalangan Kabupaten Sehat	Lampung	960.892	209.183	Kec	3	4	4	3	3	17	25.59	50	75	100	150	401	401				
4	Pengembangan Media Promosi / informasi sadar hidup sehat	Lampung	83.274	16.140	Kea	1	1	1	1	1	5	535.74	750	1.000	1.000	1.000	4.286				4.286	
5	Percepatan Pembangunan sanitasi pemukiman	Lampung	83.274	16.140	Kea	1	1	1	1	1	5	43.09	75	100	100	100	418	418				
6	Pengembangan Klinik Sanitasi	Lampung	83.274	16.140	Pkm	5	7	7	5	5	29	42.60	75	75	50	50	293	293				
7	Pengembangan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)	Lampung	123.129	29.438	Desa	50	50	50	50	52	252	-	150	150	150	150	600	600				
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan PHBS																						
												852	1.650	1.950	1.950	2.000	8.402	1.711	0	6.691	0	



Tabel 4.5b: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene
Sumber Pendanaan APBD Kab/Kota

STRATEGI SANITASI KABUPATENKOTA

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD KAB.KOTA

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Halaman dari

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Kab.Kota							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SAT UAN	Volume					Total Volume	APBD Kab.Kota							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
D. PHBS																				
		Sosialisasi dan Pengalangan Kabupaten Sehat	Lampung Selatan	960,892	209,183	Kec	3	4	4	3	3	17	25,59	50	75	100	150	401	DINKES	DINKES
		Percapaian Pembangunan sanitasi pemukiman	Lampung Selatan	83,274	16,140	Kec	1	1	1	1	1	5	43,09	75	100	100	100	418	DINKES	DINKES
		Pengembangan Klinik Sanitasi	Lampung Selatan	83,274	16,140	Pkm	5	7	7	5	5	29	42,60	75	75	50	50	293	DINKES	DINKES
		Pengembangan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)	Lampung Selatan	123,129	29,438	Desa	50	50	50	50	52	252	-	150	150	150	150	600	DINKES	DINKES
		Jumlah Pembiayaan /Pendanaan PHBS											111	350	400	400	450	1,711		

Tabel 4.5c: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene
Sumber Pendanaan APBD Provinsi

STRATEGI SANITASI KABUPATENKOTA

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Halaman dari

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Provinsi							Indikasi sumber Pembiayaan (juta rupiah)					SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SAT UAN	Volume					Total Volume	APBD Provinsi							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
D. PHBS																				
Tidak ada kegiatan																				
		Jumlah Pembiayaan /Pendanaan PHBS																		



Tabel 4.5d: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene
Sumber Pendanaan APBN

STRATEGI SANITASI KABUPATENKOTA

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN APBN

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Halaman ... dari ...

NOMOR	KODE Nomenklatur	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN							Indikasi sumber Pembiayaan APBN (juta rupiah)										Jumlah Total	SKPD Penanggungjawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi							
				Jml. Penduduk terayani	Luas Wilayah terayani	SAT	Volume					Total Volume	RUPIAH MURNI					PHLN														
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017										
				7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				26	27	28				
D. PHBS																																
1		Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Lampung Selatan	940.892	209.183	Desa	16	34	34	34	32	150	103	250	250	250	250	1.103										1.103	DINKES	DINKES		
2		Pengawasan dan Pengembangan Lingkungan sehat	Lampung Selatan	940.892	209.183	Paket	2	5	5	5	5	80	102	300	300	300	300	1.302										1.302	DINKES	DINKES		
3		Pengembangan Media Promosi Informasi sadar hidup sehat	Lampung Selatan	83.274	16.140	Keg	1	1	1	1	1	5	536	750	1.000	1.000	1.000	4.286										4.286	DINKES	DINKES		
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan PHBS													741	1.300	1.550	1.550	1.550	6.691												6.691		

Tabel 4.5e: Tabel Program dan Kegiatan Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene
Sumber Pendanaan Non Pemerintah

STRATEGI SANITASI KABUPATENKOTA (SSK)

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SEKTOR SANITASI SUMBER PENDANAAN NON-PEMERINTAH

Kabupaten / Kota : Lampung Selatan
Provinsi : Lampung
Tahun : 2012

Halaman ... dari ...

NO MD R	PROGRAM / KEGIATAN (Output/Sub Output/Komponen)	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR							Indikasi sumber Pembiayaan dari Swasta (juta rupiah)										KEMITRAAN AN/CSR PENYELENGGARA	SKPD/Badan Pengelola Pasca								
			Jml. Penduduk	Luas Wilayah	SA	Volume					Total Volume	KEMITRAAN					CSR														
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017										
			7	8	9	10	11	12	13	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	21						
D. PHBS																															
Tidak ada kegiatan																															
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan PHBS																															

BAB V STRATEGI MONEV

5.1 GAMBARAN UMUM STRATEGI MONEV

Tujuan pembangunan sanitasi tingkat kabupaten telah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten dan dinyatakan dalam sebuah dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK). Dokumen SSK juga mencantumkan target-target pembangunan sanitasi subsektor (air bersih, air limbah, persampahan dan drainase) serta target aspek perilaku hidup bersih dan sehat. Strategi, kebijakan dan daftar panjang program dan kegiatan telah disiapkan dalam dokumen ini guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan sanitasi kabupaten.

Dalam pelaksanaannya nanti, perlu dilakukan strategi monev untuk proses pelaksanaan SSK serta hasilnya guna melihat ketepatan penggunaan sumber daya baik keuangan maupun manusia. Strategi monev terhadap pelaksanaan SSK juga perlu dilakukan untuk mengetahui hambatan/masalah dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kualitas proses di kemudian hari. Strategi monev SSK akan dilakukan untuk menilai capaian-capaian subsektor sanitasi dan aspek perilaku hidup bersih dan sehat seperti tercantum di bab 2 dan 4 dokumen SSK.

Strategi monev bertujuan untuk:

1. Memverifikasi tingkat efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan kegiatan.
2. Mengidentifikasi capaian dan kelemahannya.
3. Menetapkan rekomendasi langkah perbaikan untuk mengoptimalkan pencapaian.

Sedangkan evaluasi bertujuan untuk menilai konsep, desain, pelaksanaan, dan manfaat kegiatan dan program pembangunan sanitasi.

Hasil strategi monev sangat penting sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan berkaitan:

1. Kemajuan relatif capaian strategis pembangunan sanitasi dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pembangunan dalam kerangka kebijakan dan strategi yang disepakati.
2. Bentuk usaha peningkatan kinerja dan akuntabilitas institusi dalam usaha pencapaian visi pembangunan sanitasi.
3. Kelembagaan untuk Strategi monev Sanitasi

Strategi monev mulai dilakukan di bulan Januari 2013 atau setelah SSK diresmikan sebagai acuan bagi pemerintah kabupaten dalam membangun sanitasi. Pemantauan dilakukan setiap empat bulan yaitu di bulan April, Agustus dan Desember. Kerangka waktu ini dipilih untuk menyelaraskan proses strategi monev dengan alur perencanaan dan penganggaran daerah.

Pihak yang terlibat dalam strategi monev adalah sebagai berikut:

Penanggungjawab Utama:

1. Ketua : Kepala Bappeda.
2. Wakil Ketua : Kabid Sarana dan Prasarana Wilayah Bappeda.

Pengumpul Data dan Dokumentasi

1. Kabid. Litbang dan Pengendalian Pembangunan Daerah Bappeda
2. Kasubbid. Pemantauan dan Analisis Pembangunan Bappeda

3. Kasubbid Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Bappeda.

Pengolah data/Pemantau:

1. Kasubbag Perencanaan pada Dinas Pasar Kebersihan dan Keindahan
2. Kasubbid Tata Lingkungan pada Badan Lingkungan Hidup Daerah
3. Kasubbid Prasarana Perhubungan, Informasi, Komunikasi, Permukiman dan Pengairan
4. Kabid Pengendalian Masalah Kesehatan Dinas Kesehatan
5. Kabid Pemberdayaan Swadaya Gotong Royong Masyarakat BPMD
6. Kasi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan
7. Kabid Cipta karya DPU / Kasi Pembangunan Pengairan DPU

5.2 Pemantauan Strategi Sanitasi Kabupaten

1. Pemantauan Capaian Pelaksanaan kegiatan adalah untuk menilai tingkat investasi dan keluaran dari pelaksanaan kegiatan berkaitan sanitasi oleh pemerintah kabupaten. Kegiatan-kegiatan ini mengacu kepada usulan kegiatan (rencana tindak) SSK maupun kegiatan-kegiatan diluar usulan SSK yang dilaksanakan oleh SKPD.

Pemantauan Capaian Strategis adalah untuk menilai tingkat capaian tujuan dan sasaran pembangunan subsektor sanitasi dengan melihat indikator-indikator yang telah ditetapkan pada bab 3.1 Tujuan, Sasaran, serta Tahapan Pencapaian Subsektor Sanitasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.1 Matrik Kerangka Logis

2. Pemantauan Perencanaan dan Pengambilan Keputusan adalah untuk menilai tingkat kepedulian pengambil keputusan terhadap rekomendasi program dan kegiatan usulan SSK. Hal ini dilakukan salah satunya adalah dengan melihat jumlah usulan kegiatan SSK yang diakomodasi sebagai kegiatan SKPD dalam tahun perencanaan SSK.



A. SUB SEKTOR AIR LIMBAH

Tujuan															
Mewujudkan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat, sehingga tercapai Standar pelayanan Minimum (SPM) untuk layanan air limbah domestik tahun 2017.															
A.1.1	Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	2013		2014		2015		2016		2017	
			Nilai	Sumber & Tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1. Seluruh masyarakat memiliki akses terhadap lingkungan yang sehat terutama pada peningkatan akses masyarakat terhadap system pengolahan air limbah domestik.	1. Cakupan pelayanan dan pengelolaan air limbah domestik 80 persen dari jumlah penduduk.			80%	15%		15%		15%		15%		20%	
	2. Meningkatnya persentase rumah tangga yang memiliki pengelolaan air limbah domestik yang memenuhi persyaratan kesehatan.	2. Pelayanan dan pengelolaan dengan metode on site 80 persen.			80%	15%		15%		15%		15%		20%	
	3. Tercapainya derajat kesehatan masyarakat.	3. Pelayanan pengelolaan of site skala kawasan			1	1									



B. SUB SEKTOR PERSAMPAHAN

Tujuan Terciptanya lingkungan yang bersih, asri dan sehat di Kabupaten Lampung Selatan.															
A.1.1	Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	2013		2014		2015		2016		2017	
			Nilai	Sumber & Tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pengelolaan sampah sesuai dengan SPM. 2. Meningkatnya kualitas lingkungan masyarakat. 3. Meningkatnya nilai tambah terhadap ekonomi masyarakat	1. Sistem pelayanan dan pengelolaan sampah mencakup wilayah tujuh kecamatan. 2. Pembuangan sampah tidak dilakukan sembarangan. 3. Efisiensi anggaran			7 1 1	2 1 1			2		1		1		1



C. SUB SEKTOR DRAINASE

Tujuan Terwujudnya sistem drainase terpadu yang berwawasan lingkungan dan berbasis masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan															
A.1.1	Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	2013		2014		2015		2016		2017	
			Nilai	Sumber & Tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1. Meningkatnya akses sistem drainase dari aktivitas masyarakat. 2. Meningkatnya kualitas lingkungan masyarakat.	1. Meningkatnya Prosentase Desa yang Memiliki Akses Terhadap Drainase hingga mencapai 90 persen. 2. Meningkatkan kuantitas sumberdaya air tanah dan air permukaan 3. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana umum			90 1 1										



D. SUB SEKTOR PHBS

Tujuan Mewujudkan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat Kabupaten Lampung Selatan															
A.1.1	Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	2013		2014		2015		2016		2017	
			Nilai	Sumber & Tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1. Meningkatnya cakupan masyarakat yang bebas buang air besar sembarangan (BABS)	1. Tidak ada lagi masyarakat buang air besar sembarangan (BABS) Tahun 2017			5	1		1		1		1		1	
	2. Meningkatnya jumlah desa yang telah melaksanakan sanitasi Total berbasis masyarakat (STBM)	2.150 desa melaksanakan sanitasi Total berbasis masyarakat (STBM)			150	30		30		30		30		30	
	4. Meningkatnya peran masyarakat dalam promosi perilaku hidup bersih sehat (PHBS)				1	1									

Pendokumentasian.

Data-data yang akan digunakan untuk menentukan data dasar atau baseline indikator tujuan dan sasaran subsektor adalah data-data yang ada di SKPD masing-masing berupa; laporan realisasi fisik dan keuangan (RFK), data hasil survey dan studi yang dilakukan di SKPD masing-masing. Pokja akan mendokumentasi semua data dan informasi yang masuk sebagai upaya untuk mengembangkan data base terkait sanitasi.

Pendekatan untuk dokumentasi data dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Pembagian peran dan tanggungjawab dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi disesuaikan dengan kedudukan setiap institusi formal dan informal. Institusi formal adalah SKPD Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan masing-masing SKPD. Sedangkan institusi informal adalah institusi yang melaksanakan tugas monitoring dan evaluasi di luar SKPD dalam hal ini Pokja Sanitasi Kabupaten Lampung Selatan yang bertanggung jawab atas koordinasi kegiatan monitoring dan evaluasi kemajuan sanitasi.

Tugas khusus Pokja Sanitasi yang terkait monev adalah:

Koordinasi semua kegiatan yang terkait dengan pemantauan capaian kegiatan, capaian strategis dan perencanaan dan pengambilan keputusan. Koordinasi untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang diusulkan dalam SSK dapat diimplementasikan dan dipantau dengan menggunakan instrumen yang tepat untuk memantau pencapaian sasaran, visi dan tujuan.

Tugas ini memerlukan dua kegiatan penting monitoring, yakni pemantauan proses perencanaan, untuk memastikan bahwa proses perencanaan sanitasi sudah berjalan efektif dalam mencapai sasaran. Yang kedua adalah pemantauan pelaksanaan kegiatan dan keluaran yang dihasilkan serta aspek capaian sasaran strategisnya. Dengan memakai indikator sanitasi yang didefinisikan dengan jelas, untuk mengukur kecenderungan jangka panjang dan perubahan serta memberikan panduan untuk penyesuaian yang diperlukan.

5.4. Evaluasi Strategi Sanitasi Kabupaten

Evaluasi dilakukan untuk menemukan penyebab munculnya deviasi antara rencana tercantum dalam SSK dengan realisasi capaian. Untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan, deviasi dapat dilihat dari jumlah kegiatan yang diusulkan dalam SSK dengan jumlah kegiatan yang diakomodasi SKPD. Disamping itu dapat dilihat pula dari perbandingan jumlah investasi dan keluaran kegiatan.

Evaluasi capaian strategis dapat dilihat dari deviasi target dengan capaian sasaran subsektor sanitasi. Kegiatan evaluasi capaian strategis menggunakan data yang disarikan dari kegiatan pemantauan pelaksanaan kegiatan dan pemantauan capaian strategis pemerintah Kabupaten. Meskipun begitu, evaluasi ini perlu memperhatikan kontributor diluar pemerintah kabupaten yaitu swasta dan masyarakat. Oleh karena itu, survei sanitasi seluruh kabupaten perlu dilakukan untuk menilai capaian beberapa indikator. Survei ini hendaknya dilakukan minimal setiap dua tahun sekali dan menggunakan metode yang sama. Evaluasi berkaitan dengan dampak dari dilaksanakannya kegiatan perlu dilakukan tersendiri dalam jangka waktu yang lebih panjang (5 tahunan).

5.5. Pelaporan

Pelaporan hasil strategi monev menyampaikan tiga hal yaitu deviasi capaian pelaksanaan SSK terhadap rencananya, potensi penyebab deviasi dan rekomendasi. Pelaporan hasil strategi monev akan disampaikan kepada elemen pemerintah kabupaten yaitu bupati, tim pengawas, tim pengarah/kepala SKPD,

dan juga ketua DPRD. Pelaporan juga disampaikan kepada pihak swasta yaitu BUMN/BUMD dan pelaku bisnis. Pelaporan kepada masyarakat disampaikan kepada ulama, forum kabupaten, perguruan tinggi/universitas maupun masyarakat langsung. Pelaporan diberikan dalam bentuk audiensi dan forum selain laporan tertulis. Media yang digunakan untuk pelaporan adalah presentasi dan sosialisasi melalui media cetak dan elektronik.

Pelaporan berkaitan dengan hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan serta perencanaan dan pengambilan keputusan wajib disampaikan kepada ketua tim pengarah dan Bupati saat kegiatan pemantauan pelaksanaan kegiatan telah selesai dilaksanakan di bulan April, Agustus, dan Desember.

Pelaporan berkaitan dengan hasil pemantauan capaian strategis dilaksanakan setiap tahun di bulan Januari/Februari setelah dilaksanakannya usulan kegiatan dalam SSK. Pelaporan capaian strategis tahunan ini hanya melaporkan tingkat kontribusi program dan kegiatan pemerintah Kabupaten dalam mewujudkan tercapainya target strategis atau yang berkaitan dengan tujuan dan sasaran subsektor sanitasi. Hasil survei tingkat kabupaten juga perlu disampaikan dalam pelaporan pemantauan capaian strategis.

Tabel 5.2: Mekanisme Monev Implementasi SSK

Obyek Pemantauan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan	
	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengolah Data/Pemantau		Penerima Laporan	Format
1. Sub Sektor Air Limbah	Kepala Bappeda	Kabit Litbang Bappeda	Kabit cipta karya DPU	2014 - 2017	Bappeda	Lakip SKPD
2. Sub sektor Persampahan	Kepala Bappeda	Kabit Litbang Bappeda	Kasubbag Perencanaan DPKK	2014 - 2017	Bappeda	Lakip SKPD
3. Sub Sektor Drainase	Kepala Bappeda	Kabit Litbang Bappeda	Kabit cipta karya DPU	2014 - 2017	Bappeda	Lakip SKPD
4. Sub Sektor PHBS	Kepala Bappeda	Kabit Litbang Bappeda	Kasi Kesling Dinkes	2014 - 2017	Bappeda	Lakip SKPD